

## **Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Arus Kas Operasi (AKO) dan Nilai Buku Ekuitas (NBE) Terhadap Harga Saham**

**Asri Rohadatul Aisy<sup>1</sup>, Nursiam<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
Email: rohadatulasri@gmail.com<sup>1</sup>, nur183@ums.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstract**

*This study aims to analyze and determine the influence of Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Operating Cash Flow (OCF), and Book Value of Equity (BVE) on stock prices. The population of this study consists of LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019-2022. The sampling technique used in this research is purposive sampling, resulting in 39 companies that meet the predetermined criteria, with a total of 152 samples. This study employs multiple regression analysis with the assistance of SPSS version 25. The data used in this study are secondary data obtained from the annual reports published by the companies on the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The results of this study indicate that the variables Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), and Book Value of Equity (BVE) have an effect on stock prices, while Operating Cash Flow (OCF) does not have an effect on stock prices.*

**Keywords:** *Operating Cash Flow, Book Value of Equity, Price Earning Ratio, Return On Equity, Stock Price.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Arus Kas Operasi (AKO), dan Nilai Buku Ekuitas (NBE) terhadap harga saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan hasil 39 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan dengan jumlah sampel sebanyak 152 sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari annual report yang diterbitkan perusahaan

melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Nilai Buku Ekuitas (NBE) berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Arus Kas Operasi (AKO) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Arus Kas Operasi, Harga Saham, Nilai Buku Ekuitas, Price Earning Ratio, Return On Equity.*

## **Pendahuluan**

Kondisi pasar modal saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan bagi ekonomi Indonesia. Ini adalah hasil dari peningkatan minat publik terhadap pasar modal, jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal, dan dukungan kebijakan investasi pemerintah. Para investor diharapkan mendapatkan keuntungan dari kegiatan investasi saham (Untari et al., 2020). Menurut UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, mencakup perdagangan dan penjualan efek kepada publik. Karena berfungsi sebagai tempat pembiayaan bisnis di mana perusahaan memperoleh modal dari investor, pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian negara. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan perubahan dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham saat mengambil keputusan agar mereka tidak mengalami kerugian.

Menentukan apakah harga pasar saham mencerminkan nilai intrinsiknya dapat dievaluasi dengan membandingkan nilai tersebut dengan harga pasar. Harga saham selalu mengalami perubahan seiring waktu sebagai respons terhadap dinamika permintaan dan penawaran di pasar. Oleh karena itu, untuk menganalisis saham yang memiliki potensi keuntungan di masa depan, pengetahuan dan pengalaman yang baik sangatlah penting.

Laporan keuangan menjadi alat yang signifikan bagi investor dalam mengambil keputusan, baik saat memutuskan untuk membeli atau menjual saham. Hal ini karena laporan keuangan menyajikan informasi yang akurat mengenai kondisi perusahaan. Investor dapat memanfaatkan analisis rasio untuk merinci laporan keuangan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan mereka.

Investor memiliki kemampuan untuk melakukan analisis rasio terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Tujuan dari analisis rasio ini adalah untuk memudahkan investor dalam melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam serangkaian waktu tertentu dan juga untuk meramalkan pergerakan harga saham di masa depan. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, karena beberapa perusahaan dalam Indeks LQ45 mengalami fluktuasi harga saham, baik kenaikan maupun penurunan.

Perkembangan di bidang investasi telah mengalami pertumbuhan yang

signifikan seiring dengan semakin meluasnya pemahaman masyarakat tentang manfaat dan potensi keuntungan dari investasi. Saham adalah salah satu instrumen investasi yang paling terkenal di pasar modal, dan banyak investor tertarik pada saham karena dianggap memiliki potensi imbal hasil yang tinggi dan proses perizinan yang relatif tidak rumit (Anjani, 2022).

Evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan hal yang sangat krusial dalam pengambilan keputusan investasi. Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Arus Kas Operasi (AKO) dan Nilai Buku Ekuitas (NBE) adalah beberapa indikator yang digunakan oleh investor dan analisis keuangan untuk menilai kinerja didalam suatu perusahaan.

Penelitian ini dilakukan karena harga saham merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan investor dalam menentukan apakah mereka akan berinvestasi dengan membeli atau menjual saham yang mereka miliki. Keputusan investasi ini sangat bergantung pada situasi harga saham pada saat itu. Selain itu, penelitian ini juga diperlukan karena adanya perbedaan hasil antara penelitian yang satu dengan yang lainnya. Penelitian Mufidah (2017) membuktikan bahwa harga saham tidak dipengaruhi oleh nilai buku ekuitas. Investor tidak mempertimbangkan nilai buku ekuitas sebagai faktor yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi ketika perusahaan sedang mengalami kenaikan laba.

Investor dan calon investor memerlukan informasi yang berguna dalam meramal hasil investasi mereka di pasar modal. Dalam pengambilan keputusan investasi, mereka mengandalkan dua jenis informasi utama, yaitu informasi fundamental dan teknikal (Anjani, 2022).

Analisis fundamental dan teknikal menggunakan data yang relevan, terutama yang berasal dari laporan keuangan, untuk membantu menentukan apakah tindakan yang tepat adalah menjual atau membeli saham. Dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, rasio keuangan sering digunakan sebagai acuan. Banyak investor yang mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan faktor ini menjadi kunci dalam keputusan untuk membeli atau menjual saham. Rasio-rasio yang umum digunakan termasuk Return on Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER). Sementara itu, analisis teknikal menggunakan data seperti volume perdagangan dan riwayat harga saham untuk meramal pergerakan harga saham. Kepercayaan investor terhadap arus kas operasional dan nilai buku ekuitas juga dapat memengaruhi fluktuasi harga saham.

Return on Equity (ROE) mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. ROE yang tinggi seringkali dianggap sebagai tanda kinerja yang baik, dan ini dapat memengaruhi harga saham karena investor cenderung mencari investasi yang menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

Menurut Ristiani dan Irianti (2019) Price Earning Ratio (PER) adalah perbandingan antara harga saham dengan laba per lembar saham. Ini memberikan gambaran tentang sejauh mana investor bersedia membayar untuk setiap unit laba perusahaan. PER juga merupakan ukuran untuk menentukan bagaimana pasar memberi nilai atau harga pada saham perusahaan. PER yang rendah atau tinggi dapat mempengaruhi minat investor dan harga saham.

Arus kas operasi mencakup transaksi keuangan yang melibatkan aliran masuk dan keluar dana dari aktivitas perusahaan yang terkait dengan operasionalnya. Komponen utama dalam laporan arus kas ini adalah pendapatan perusahaan. Dalam laporan arus kas operasi, kita dapat menilai apakah aktivitas operasional perusahaan menghasilkan aliran kas positif yang cukup untuk membayar hutang, mendukung operasional perusahaan, dan memberikan dividen tanpa harus mengandalkan pendanaan eksternal. Jika terjadi peningkatan dalam arus kas operasi, hal ini akan memberikan indikasi positif kepada investor dan kreditor, mengindikasikan kinerja perusahaan yang lebih baik di masa depan, yang pada akhirnya akan memengaruhi harga saham perusahaan (Mafsud dan Meirini, 2023).

Nilai buku ekuitas adalah nilai ekuitas pemegang saham dalam perusahaan. Ini mencerminkan nilai aset bersih perusahaan jika dijual dan semua utang dilunasi. Nilai buku ekuitas yang tinggi dapat menarik investor yang mencari nilai intrinsik perusahaan (Sitompul dkk., 2022).

Harga saham adalah nilai yang ditetapkan pada saat tertentu oleh pelaku pasar berdasarkan permintaan dan penawaran saham yang terjadi di pasar modal. Harga saham mencerminkan kinerja suatu perusahaan, dan biasanya meningkat ketika terdapat tingginya minat dari para investor. Evaluasi performa finansial entitas dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangannya, yang disampaikan secara reguler oleh perusahaan terbuka dan telah diaudit di Bursa Efek Indonesia setiap kuartal dan tahunannya. Harga saham merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan (Sari dan Wardana, 2022).

Darmadji dan Fakhrudin (2012) menyatakan bahwa harga saham mencerminkan nilai yang terjadi di pasar saham pada suatu waktu tertentu. Harga saham dapat mengalami fluktuasi, baik naik maupun turun, dalam periode waktu yang sangat singkat, bahkan dalam hitungan menit atau detik. Harga saham menjadi faktor krusial yang perlu diperhatikan oleh investor ketika melakukan investasi, karena harga saham memberikan gambaran tentang performa perusahaan. Gerak harga saham sejalan dengan kinerja perusahaan; jika perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, maka keuntungan yang dihasilkan dapat mengakibatkan peningkatan harga saham perusahaan.

Di antara saham-saham yang tergabung dalam indeks LQ45 adalah yang paling umum digunakan oleh para investor untuk investasi. LQ45 adalah indeks yang menunjukkan harga 45 saham dengan fundamental perusahaan yang baik,

yang menghasilkan tingkat likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar. Bursa Efek Indonesia akan melakukan evaluasi untuk memastikan apakah saham-saham di LQ45 masih memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Daftar saham di LQ45 tidak selalu sama. LQ45 diharapkan akan memudahkan investor untuk menemukan dan memilih saham terbaik.

Namun demikian, harga saham enam belas emiten di LQ45 selama kuartal keempat tahun 2021 turun. Tiga emiten terbesar mengalami penurunan harga saham sebesar 46,43% dalam tiga bulan terakhir. Mereka adalah PT Bukalapak.com Tbk (BUKA), PT Japfa Tbk (JPFA), dan PT Sarana Merana Nusantara Tbk (TOWR) masing-masing (Rahmawati, 2021).

Selain penurunan harga saham, beberapa perusahaan emiten juga mencatatkan nilai return yang negatif, seperti yang dialami oleh PT United Tractors Tbk (UNTR), PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC), PT Barito Pacific Tbk (BRPT), PT Charoen Pokphand Tbk (CPIN), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP), PT Semen Indonesia Tbk (SMGR), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM), PT Gudang Garam Tbk (GGRM), dan PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) (Rahmawati, 2021).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi penurunan saham-saham LQ45 adalah perspektif investor terhadap perusahaan yang diinvestasikan (Rahmawati, 2021). Sebagai contoh, kenaikan bea cukai rokok oleh pemerintah dapat berdampak negatif karena dapat membebani biaya emiten dan konsumsi produk (Rahmawati, 2021). Depresiasi kurs rupiah juga dapat memengaruhi kenaikan harga bahan baku, yang pada gilirannya dapat memengaruhi margin laba kotor (Rahmawati, 2021).

Penelitian ini mengkaji hubungan antara Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Arus Kas Operasi (AKO), dan Nilai Buku Ekuitas (NBE) dengan harga saham sangat relevan. Hal ini karena pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini dan bagaimana mereka berinteraksi dapat membantu investor dan analis dalam membuat keputusan investasi yang lebih cerdas. Seiring dengan perkembangan pasar saham dan volatilitas yang tinggi, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi harga saham menjadi semakin penting. Studi ini dapat membantu investor, manajer keuangan, dan analis keuangan dalam membuat keputusan yang lebih baik dalam investasi dan pengelolaan keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini diberi judul "Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earnings Ratio (PER), Arus Kas Operasi (AKO), Dan Nilai Buku Ekuitas (NBE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022)".

Berdasarkan penjelasan dasar beberapa teori uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H1 : Terdapat Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham.

2. H2 : Terdapat Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham.
3. H3 : Terdapat Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham.
4. H4 : Terdapat Pengaruh Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan pengolahan data hasil penelitian menggunakan statistik. Tempat penelitian ini dilakukan pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memanfaatkan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2022. Definisi oprasional variable dan pengukuran dalam penelitian ini antara lain:

1. Harga Saham (Y)

Harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar modal, kuantitasnya dipengaruhi oleh hukum penawaran dan permintaan (Muhammad, 2016). Harga saham dalam konteks penelitian ini merujuk pada nilai penutupan saham, yang diperoleh dari harga penutupan akhir tahun pada periode 2019-2022 untuk perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Return on Equity (ROE) (X1)

Return on equity (ROE) adalah rasio laba bersih terhadap total ekuitas. Semakin tinggi return on equity (ROE) sebesar , maka semakin efisien suatu perusahaan menggunakan modal ekuitasnya untuk menghasilkan laba atau laba bersih sebesar (Ardimas dan Wardoyo, 2014).Rumus menghitung Return On Equity (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Price Earning Equity (PER) (X2)

Price Earnings Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham yang diperoleh di pasar modal dengan laba per saham pemilik perusahaan yang datanya disajikan dalam laporan (Husnan dan Pudjiastuti, 2015) .PER dihitung dengan membagi harga saham per lembar dengan laba bersih per lembar (EPS).

$$PER = \frac{\text{Harga saham per Lembar}}{EPS}$$

4. Arus Kas Operasi (AKO) (X3)

Arus kas dari aktivitas operasi mencakup arus kas yang timbul dari kegiatan pokok perusahaan yang menghasilkan pendapatan utama atau transaksi yang berkontribusi pada penentuan laba bersih. Data mengenai arus kas operasi dapat ditemukan dalam laporan arus kas perusahaan dan diukur dalam mata uang rupiah (Sari dan Wardana, 2022). Rumus menghitung Arus Kas Operasi (AKO) adalah sebagai berikut:

$$AKO = \frac{\text{Arus kas Bersih Operasi}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

5. Nilai Buku Ekuitas (NBE) (X4)

Arus kas dari aktivitas operasi mencakup arus kas yang timbul dari kegiatan pokok perusahaan yang menghasilkan pendapatan utama atau transaksi yang berkontribusi pada penentuan laba bersih. Data mengenai arus kas operasi dapat ditemukan dalam laporan arus kas perusahaan dan diukur dalam mata uang rupiah (Sari dan Wardana, 2022). Rumus menghitung Arus Kas Operasi (AKO) adalah sebagai berikut:

$$AKO = \frac{\text{Arus kas Bersih Operasi}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Murwaningtyas, 2019). Kriteria sampel yang harus dipenuhi antara lain:

Tabel 1. Kriteria pengambilan sampel penelitian

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang belum diaudit KAP	0
2.	Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian	(2)
3.	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	(9)
4.	Perusahaan yang arus kas operasi negatif selama periode penelitian	(10)
Jumlah sampel penelitian pertahun yang memenuhi kriteria		39
Total sampel (n x periode penelitian) (39 x 4 tahun)		156
Outlier data		(4)
Total Sampel Penelitian		152

Sumber: hasil analisis data, 2024

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 perusahaan dan diperoleh 156 sampel yang sesuai dengan kriteria *purposive sampling* yang dilakukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 selama periode 2019-2022 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang kemudian diolah menggunakan SPSS 25. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan model penelitian terbebas dari masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Berikut merupakan model regresi linear berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

- a = Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien variable independent (X1, X2, X3, dan X4)  
 X1 = Return On Equity (ROE)  
 X2 = Price Earning Ratio (PER)  
 X3 = Arus Kas Operasi  
 X4 = Nilai Buku Ekuitas  
 e = Error terms (variable pengganggu)

## Pembahasan

Hasil Analisis statistik deskriptif digunakan hanya untuk menyajikan dan menganalisis data disertai perhitungan yang dimaksudkan untuk memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif meliputi ukuran sampel, nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi (Ghozali, 2011). Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil analisis statistic deskriptif

Deskriptiive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Daviation
Return On Equity	152	0,01	1,4	0,1669	0,18779
Price Earing Ratio	152	3,05	106,09	22,1799	18,53146
Arus Kas Operasi	152	1,36	9083,64	825,142	1478,075
Nilai Buku Ekuitas	152	104,78	30415,7	3733,25	5459,733
Harga Saham	152	392	53000	6255,21	8769,934

Sumber: hasil analisis data, 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa statistik deskriptif menggunakan sampel penelitian (N) sebanyak 152 laporan keuangan yang telah diaudit yang terdapat pada 39 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Hasil interpretasi statistik deskriptif menunjukkan bahwa:

1. Hasil analisis pada variabel Return On Equity (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,01 yang berasal dari PT Aneka Tambang Tbk.(ANTM) pada tahun 2019. Nilai maksimum sebesar 1,40 yang berasal dari PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) pada tahun 2019. Nilai rata-rata Return On Equity (ROE) selama penelitian sebesar 0,1669 dan standar deviasi sebesar 0,18779 hal tersebut menunjukkan data penelitian memiliki variasi data yang tinggi karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata.
2. Hasil analisis pada variabel Price Earning Ratio (PER) memiliki nilai minimum sebesar 3,05 yang berasal dari PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (TKIM) pada tahun 2022. Nilai maksimum sebesar 106,09 yang berasal dari PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) pada tahun 2022. Nilai rata-rata Price Earning Ratio (PER) selama penelitian sebesar 22,1799 dan standar

deviasi sebesar 18,53146 hal tersebut menunjukkan data penelitian memiliki variasi data yang rendah karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

3. Hasil analisis pada variabel Arus Kas Operasi (AKO) memiliki nilai minimum sebesar 1,36 yang berasal dari PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) pada tahun 2021. Nilai maksimum sebesar 9083,64 yang berasal dari PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) pada tahun 2020. Nilai rata-rata Arus Kas Operasi (AKO) selama penelitian sebesar 825,1424 dan standar deviasi sebesar 1478,07495 hal tersebut menunjukkan data penelitian memiliki variasi data yang tinggi karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata.
4. Hasil analisis pada variabel Nilai Buku Ekuitas (NBE) memiliki nilai minimum sebesar 104,78 yang berasal dari PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) pada tahun 2022. Nilai maksimum sebesar 30415,69 yang berasal dari PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) pada tahun 2022. Nilai rata-rata Nilai Buku Ekuitas (NBE) selama penelitian sebesar 3733,2487 dan standar deviasi sebesar 5459,73284 hal tersebut menunjukkan data penelitian memiliki variasi data yang tinggi karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata.
5. Hasil analisis pada variabel Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 392,00 yang berasal dari PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) pada tahun 2022. Nilai maksimum sebesar 53000,00 yang berasal dari PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) pada tahun 2019-2020. Nilai rata-rata Harga Saham selama penelitian sebesar 6255,2105 dan standar deviasi sebesar 8769,93393 hal tersebut menunjukkan data penelitian memiliki variasi data yang tinggi karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan independent dalam proses regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan pada perusahaan yang masuk di LQ45 selama periode 2019-2022. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* Hasil uji normalitas yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Tabel Uji Normalitas

Variable	N	Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	152	0,000	Tidak Terdistribusi Normal

Sumber: Data Sekunder diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 3 dapat dinyatakan bahwa data tidak terdistribusi

normal, ditunjukkan dengan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Yang dimana nilai tersebut diperoleh sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal. Hal ini terjadi karena data yang diteliti bervariasi, terdiri dari 39 perusahaan selama 4 tahun, sehingga ada 152 observasi. Berdasarkan realita tersebut maka tidak menutup kemungkinan terjadi distribusi yang tidak normal. Hal ini didukung oleh Teorema limit pusat (*Central Limit Theorem*), yang menjelaskan bahwa penelitian yang memiliki jumlah observasi lebih dari 30, maka asumsi normalitas dapat diabaikan. Dalam penelitian ini uji normalitas  $n$  berjumlah 152 yang berarti  $152 > 30$ , maka menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Sehingga model persamaan regresi dapat dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara model regresi dan variabel independen. Menurut Ghazali (2007), seharusnya tidak ada korelasi di antara variabel independen dalam model regresi yang baik. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari besaran VIF (*Varian Inflation Factor*) dan *Tolerance* sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan	
	Tolerance	VIF		
Return On Equity	0,931	1,075	Tidak	Terjadi
Price Earing Ratio	0,937	1,067	Tidak	Terjadi
Arus Kas Operasi	0,235	4,264	Tidak	Terjadi
Nilai Buku Ekuitas	0,227	4,398	Tidak	Terjadi

Sumber: Data Sekunder diolah penulis, 2024

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$ , maka dapat disimpulkan semua variabel nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 sehingga penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan

melakukan uji Spearman-Rho. Keputusan dibuat berdasarkan nilai signifikan. Nilai signifikan di atas 0,05 menunjukkan ketidakhadiran heteroskedastisitas, sedangkan nilai signifikan di bawah 0,05 menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Hasil dari uji heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Tabel Uji Heteroskedesitas

Variabel	Sig.	Keterangan	
Return On Equity	0,409	Tidak Heterokedastisitas	Terjadi
Price Earing Ratio	0,123	Tidak Heterokedastisitas	Terjadi
Arus Kas Operasi	0,881	Tidak Heterokedastisitas	Terjadi
Nilai Buku Ekuitas	0,214	Tidak Heterokedastisitas	Terjadi

Sumber: Data Sekunder diolah penulis, 2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 5 tersebut nampak bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai  $p$  value  $> 0,05$  (Ghozali, 2011:142-143). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam persamaan regresi dan model regresi tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar kesalahan residual periode  $t$  dengan periode  $t-1$  atau sebelumnya pada model regresi linier. Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan uji Runt Test. Jika terjadi korelasi maka ada masalah autokorelasi. Pada tabel 6 dibawah ini menyajikan hasil pengujian autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 6. Tabel Uji Autokorelasi

Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
0,515	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data Sekunder diolah penulis, 2024

Hasil uji dapat dilihat pada signifikansi (Asymp sig. 2 tailed) dengan nilai  $0,515 > 0,05$ . Kesimpulannya, tidak terjadi autokorelasi dalam analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

### Analisis regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, yang digunakan untuk menguji dan mengetahui pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan SPSS. Berikut merupakan hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 7. Tabel Analisis regresi linier berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Thitung	Sig	Ket
(Constant)	-2432,746	-2,892	0,004	
Return On Equity	11438,937	5,347	0,000	H1 diterima
Price Earning Ratio	76,802	3,555	0,001	H2 diterima
Arus Kas Operasi	0,768	1,418	0,158	H3 ditolak
Nilai Buku Ekuitas	1,190	7,993	0,000	H4 diterima
R2	= 0,713	Fhitung=	91,2	
Adjusted R2	= 0,705	Sig =	0,000	

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien untuk variabel independen yaitu *Return On Equity* = 11438,937; *Price Earning Ratio* = 76,802; *Arus Kas Operasi* = 0,768; dan *Nilai Buku Ekuitas* = 1,190: serta nilai konstanta = -2432,746 maka untuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

**Harga Saham = -2432,746 + 11438,937 Return On Equity + 76,802 Price Earning Ratio + 0,768 Arus Kas Operasi + 1,190 Nilai Buku Ekuitas**

Berdasarkan persamaan regresi diatas berganda diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai kostanta ( $\alpha$ ) sebesar -2432,746 menyatakan jika nilai seluruh variabel independen (Return On Equity, Price Earning Ratio, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas) dianggap konstan, maka rata-rata harga saham mengalami penurunan sebesar 2432,746.
2. Koefisien regresi ( $\beta_1$ ) pada variabel Return On Equity sebesar 11438,937 yang berarti Return On Equity memiliki arah positif terhadap harga saham. Apabila Return On Equity mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 11438,937.
3. Koefisien regresi ( $\beta_2$ ) pada variabel Price Earning Ratio sebesar 76,802 yang berarti Price Earning Ratio memiliki arah positif terhadap harga saham. Apabila Price Earning Ratio mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 76,802.
4. Koefisien regresi ( $\beta_3$ ) pada variabel Arus Kas Operasi sebesar 0,768 yang berarti Arus Kas Operasi memiliki arah positif terhadap harga saham. Apabila Arus Kas Operasi maka mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 0,768.
5. Koefisien regresi ( $\beta_4$ ) pada variabel Nilai Buku Ekuitas sebesar 1,190 yang berarti Nilai Buku Ekuitas memiliki arah positif terhadap harga saham. Apabila Nilai Buku Ekuitas maka mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 1,190.

### **Hasil Uji Hipotesis**

#### **Uji Simultan (Uji F)**

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7, nilai F yang didapatkan sebesar 91,3 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Arus Kas Operasi (AKO), dan Nilai Buku Ekuitas (NBE) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

#### **Uji Statistik (Uji t)**

Untuk menentukan apakah variabel independent Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Arus Kas Operasi (AKO), dan Nilai Buku Ekuitas (NBE) memiliki pengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel dependen, uji t digunakan. Keputusan dibuat berdasarkan nilai signifikansi: nilai sig di bawah 0.05 menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan nilai sig di atas 0.05 menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel dependen:

1. Variabel Return On Equity (X1) memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel  $5,347 > 1,655$  dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 atau  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_1$  diterima artinya secara parsial Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Variabel Price Earning Ratio (X2) memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel  $3,555 > 1,655$ , dan nilai signifikansi sebesar 0.001 yang berarti lebih kecil dari 0.05 atau  $0.001 < 0.05$ , maka  $H_2$  diterima artinya secara parsial Price Earning Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Variabel Arus Kas Operasi (X3) memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel  $1,418 < 1,655$ , dan nilai signifikansi sebesar 0.158 yang berarti lebih besar dari 0.05 atau  $0.158 > 0.05$ , maka  $H_3$  ditolak artinya secara parsial Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. Variabel Nilai Buku Ekuitas (X4) memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel  $7,993 > 1,655$ , dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 atau  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_4$  diterima artinya secara parsial Nilai Buku Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7, didapatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,705. Nilai tersebut berarti bahwa variabel Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Arus Kas Operasi (AKO), dan Nilai Buku Ekuitas (NBE) memiliki pengaruh sebesar 70,5% terhadap variable Harga Saham. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 29,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) menyatakan bahwa terdapat pengaruh Return On Equity (X1) terhadap harga saham (Y). berdasarkan hasil tabel 4.9 terkait dengan hasil uji t dapat dijelaskan bahwa Return On Equity menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel  $5,347 > 1,655$ , dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 atau  $0.000 < 0.05$ . Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Return On Equity berpengaruh terhadap harga saham sehingga  **$H_1$  diterima.**

Return On Equity menunjukkan kemampuan pada perusahaan dalam memanfaatkan modal untuk memperoleh laba. Penelitian ini menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebelum berinvestasi, investor menggunakan Return On Equity (ROE) sebagai alat ukur yang menunjukkan performa keuangannya secara keseluruhan dan seberapa

efisien perusahaan memanfaatkan ekuitasnya. Semakin tinggi ROE, semakin maju perkembangan pembiayaan ekuitas yang ada dan semakin efisien manajemen perusahaan dalam memanfaatkan ekuitasnya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yana dan Agustiningih (2022), Octanian (2019), dan Zarinah dan ferdinansyah (2021) dimana variable Return On Equity berdampak positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Darmawan (2018) yang menyatakan bahwa Return On Equity berpengaruh tidak signifikansi terhadap harga saham.

## 2. Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama ( $H_2$ ) menyatakan bahwa terdapat pengaruh Price Earning Ratio ( $X_2$ ) terhadap harga saham ( $Y$ ). berdasarkan hasil tabel 4.9 terkait dengan hasil uji t dapat dijelaskan bahwa Price Earning Ratio menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel  $3,555 > 1,655$ , dan nilai signifikansi sebesar 0.001 yang berarti lebih kecil dari 0.05 atau  $0.001 < 0.05$ . Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Price Earning Ratio berpengaruh terhadap harga saham sehingga  **$H_2$  diterima.**

Kemampuan untuk memprediksi laba di masa mendatang ditunjukkan oleh PER. Semakin rendah PER saham, semakin murah atau lebih baik harganya untuk dilaburkan. Jika harga saham perusahaan cenderung turun atau meningkat, PER mungkin rendah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholifah (2020) yang menyatakan bahwa variabel Price Earning Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2017) yang menyatakan bahwa variabel Price Earning Ratio berpengaruh tidak signifikansi terhadap return saham.

## 3. Pengaruh Arus Kas Operasi (AKO) terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama ( $H_3$ ) menyatakan bahwa terdapat pengaruh Arus Kas Operasi ( $X_3$ ) terhadap harga saham ( $Y$ ). berdasarkan hasil tabel 4.9 terkait dengan hasil uji t dapat dijelaskan bahwa Arus Kas Operasi menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel  $1,418 < 1,655$ , dan nilai signifikansi sebesar 0.158 yang berarti lebih besar dari 0.05 atau  $0.158 > 0.05$ . Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga  **$H_3$  ditolak.**

Arus kas operasi yang tinggi menunjukkan bahwa pemegang saham akan menghasilkan uang untuk setiap lembar saham yang mereka miliki. Dengan arus kas operasi yang besar, investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan harga saham disebabkan oleh peningkatan permintaan akan saham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa harga saham akan meningkat jika ada arus kas operasi yang tinggi.

Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Rawung dkk. (2017) yang menyatakan bahwa Arus Kas Operasi (AKO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahfasat dan Nurmala (2022) yang menyatakan bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham.

#### 4. Pengaruh Nilai Buku Ekuitas (NBE) terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama ( $H_4$ ) menyatakan bahwa terdapat pengaruh Nilai Buku Ekuitas ( $X_4$ ) terhadap harga saham ( $Y$ ). berdasarkan hasil tabel 4.9 terkait dengan hasil uji t dapat dijelaskan bahwa Nilai Buku Ekuitas menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel  $7,993 > 1,655$ , dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 atau  $0.000 < 0.05$ . Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Nilai Buku Ekuitas berpengaruh terhadap harga saham sehingga  **$H_4$  diterima.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai buku maka semakin tinggi pula harga sahamnya. Hal ini juga berarti bahwa investor masih percaya bahwa nilai buku suatu perusahaan merupakan informasi yang penting karena nilai buku per saham mencerminkan kekayaan per saham yang dimiliki seorang investor. Oleh karena itu, jika nilai buku per saham meningkat maka secara tidak langsung pasar akan bereaksi positif.

Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Elargo (2022) yang menyatakan bahwa Nilai Buku Ekuitas (NBE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufidah (2017) yang menyatakan bahwa Nilai Buku Ekuitas (NBE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### Simpulan

Berdasarkan penelitian ini, beberapa kesimpulan penting dapat diambil. Pertama, Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Nilai Buku Ekuitas (NBE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020. Sebaliknya, Arus Kas Operasi (AKO) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti cakupan yang hanya mencakup perusahaan LQ45 dan periode waktu yang relatif singkat dari tahun 2019 hingga 2022. Selain itu, penelitian ini hanya meneliti beberapa variabel, yaitu ROE, PER, AKO, dan NBE, yang mempengaruhi harga saham, sehingga tidak mencakup semua faktor yang mungkin relevan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan penelitian diperluas mencakup seluruh sektor perusahaan di Indonesia, memperpanjang periode pengamatan, serta mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti tingkat laba, rasio utang, dan tingkat dividen tunai untuk mendapatkan pemahaman

yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham..

## **Daftar Pustaka**

- Aminy, M. M. (2019). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham yang Konsisten Listing pada Jakarta Islamic Index (JII). *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 1(2), 41-59.
- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (II)*. Edisi ke 11. Jakarta. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar modal di indonesia*. Salemba Empat.
- Elargo, C. S. (2022). Relevansi Informasi Laba, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi dan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2011-2020/Clarissa Serena Elargo/37180157/Pembimbing: Carmel Meiden.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Salemba Empat.
- Firdarini, K. C., & Kunaidi, K. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 9(1), 28-36.
- Firman, R., & Abdurrahman. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Price To Earning Ratio (PER), Dan Price To Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 - 2019. *Civitas Akademika Universitas Esa Unggul*, 21(1), 1-9.
- Fitri, R., Aisjah, S., & Djazuli, A. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(1), 169-175.
- Ghozali, Imam (2011). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang.

- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmen, S. (2010). *Accounting*. John Wiley & Sons, Inc.
- Gujarati, Damodar, N; Porter Dawn, C., 2009. *Basic Econometrics*. McGraw Hill International Edition
- Harahap, Sofyan Syafri (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Iustian, R., & Arifah, D. A. (2013). Analisis pengaruh informasi laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap harga saham. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 8(1).
- Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 11)*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Kasmir, K (2015). "Analisis Laporan Keuangan". (cetakan kedelapan). Jakarta:Grafindo Persada.
- Kholifah, N. A. N. (2020). Price Earning Ratio (Per) terhadap Harga Saham Perusahaan. *WADIAH*, 4(2).
- Linda & Syam, F. B. Z. (2013). Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku dan Total Arus Kas Terhadap Market Value: Studi Akuntansi Relevansi Nilai. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 8. No. 3.
- Mafsud, M., & Meirini, D. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham. *Jurnal Informatika*, 5(2), 581-588.
- Mufidah, E. (2017). Analisis Laba, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1).
- Natalia, N., Purnasari, N., Lumbantoruan, R., & Waruwu, E. (2021). Pengaruh TATO, DER, ROE, PER terhadap harga saham pada sektor barang konsumsi BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 451-460.
- Nurhasanah, N., & Hasnawati, H. (2022). Pengaruh Relevansi Nilai, Prediktabilitas Laba dan Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham: Bahasa Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1011-1024.
- Octovian, R. (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Pt Bank Sinarmas Tbk Periode Tahun 2011–2017. *Jurnal Semarang*, 2(3).

- Pradhono, P., & Christiawan, Y. J. (2004). Pengaruh Economic Value Added Residual Income Earnings dan Arus Kas Operasi terhadap Return Yang Diterima Oleh Pemegang Saham (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 140-166.
- Lestari, P. W., & Nursiam, N. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Net Profit Margin terhadap Return Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(2), 342-351.
- Puspita, Y. (2015). Pengaruh Laba Per Saham, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham. *Equity Vol. 20 No.1*.
- Puspita, Y., & Samin, S. (2014). Pengaruh Laba Per Saham, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham. *Equity*, 20(1), 67-82.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). *Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Rahmawati, W., T. (2021). Mencermati saham-saham LQ45 yang turun harga. [Kontan.co.id.https://investasi.kontan.co.id/news/mencermati-saham-saham-lq45-yang-turun-harga](https://investasi.kontan.co.id/news/mencermati-saham-saham-lq45-yang-turun-harga)
- Ramadhani, H. (2016). Analisis Price Book Value Dan Return On Equity Serta Deviden Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 18, No. 1).
- Rawung, F. E., Alexander, S. W., & Kalalo, M. Y. (2017). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01).
- Ristiani, R., & Irianti, T. E. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Debt To Euity Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011–2015. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 2(2), 58-72.
- Sahfasat, V. M., & Nurmala, P. (2022). Pengaruh Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi, dan Market Value Added terhadap Return Saham. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 12(2), 107-120.
- Saputra, P. R. A. (2015). Pengaruh PER EPS ROA dan DER terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *eJournal Administrasi Bisnis*, 3(1), 40-54.

- Sari, W. O. I., & Wardana, D. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 3(1), 98-109.
- Sianturi, H., & Wibowo, A. A. B. S. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan dan Price Book Value terhadap Harga Saham. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 32-43.
- Sinaga, R. V. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Earning Pershare (EPS), Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 146-161.
- Sitompul, J., Irawati, N., & Muluk, C. (2022). Pengaruh Earning per Share, Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Index LQ45 yang terdaftar di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4301-4314.
- Sopyan, S., & Perkasa, D. H. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 97-107. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i2.51>
- Sudana, I Made. (2015). Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suwardjono. (2010). Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi 3, Yogyakarta: BPFE
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada indeks saham syariah Indonesia. *Journal of applied managerial accounting*, 2(2), 206-218.
- Yana, D., & Agustiniingsih, W. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) dan Price Earnings Ratio (PER) terhadap Harga Saham. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(2), 67-77.
- Zaki, M., & Islahuddin, M. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran perusahaan terhadap Harga Saham (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2014). *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 6(3).
- Zanariah, M., & Ferdinansyah, A. (2021). Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompetitif*, 10(2), 34-44.

Anjani, E. (2022, January). Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Volume Perdagangan dan Harga Saham Masa Lalu terhadap Harga Saham. In *Bandung Conference Series: Business and Management* (Vol. 2, No. 1, pp. 679-684).

Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022, April). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020). In *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 1, pp. 472-482).

Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Arus Kas Operasi (AKO) dan Nilai Buku Ekuitas (NBE)  
Terhadap Harga Saham

**Asri Rohadatul Aisy, Nursiam**